



**PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PROYEK KETERAMPILAN 4M
 (MENYIMAK, MEMBICARAKAN, MEMBACA DAN MENULIS)
 UNTUK KELAS V SDN 2 BULUAGUNG**

Maria Ulfa Yudha Julistiyana¹, Wahyu Nurmalasari², Lataniya Fie Dziky³

^{1,2,3}STKIP PGRI Trenggalek

Email: mariaulfayudha90@gmail.com¹

wnurmalasari92@gmail.com²

lataniyapsi@gmail.com³

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Kegiatan Penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui proyek Keterampilan 4M (Menyimak, Membicarakan, Membaca, dan Menulis) Untuk siswa kelas 5 SDN 2 Buluagung di Trenggalek sangatlah berguna. Hal itu dikarenakan ada target capaian 6 karakter pada profil pelajar Pancasila. Diantaranya adalah (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) Bergotong-royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar Kritis, dan (6) Kreatif. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan tugas bagi civitas akademis perguruan tinggi guna terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lembaga STKIP PGRI Trenggalek sebagai kampus pendidikan mendukung penuh setiap kegiatan untuk mewujudkan peran dalam pengabdian pada masyarakat secara nyata. Dengan adanya Penerapan Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan 4M di SDN 2 Buluagung ini, diharapkan dapat menciptakan generasi sesuai dengan terapan karakter profil pelajar Pancasila. Kegiatan 4M merupakan kemampuan dasar meliputi menyimak, membicarakan, membaca dan menulis. Kemampuan tersebut juga dapat mendukung gerakan literasi pada siswa kelas 5 SDN 2 Buluagung. Dengan terlibat dalam inisiatif-inisiatif tersebut, kami tidak hanya mengedukasi siswa untuk mengasah keterampilan 4M namun juga mengintegrasikan 6 karakter profil pelajar Pancasila pada kegiatan tersebut. Seperti pada keterampilan menyimak kita putarkan video yang menceritakan aktifitas Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Pada kegiatan membicarakan kita terapkan aktifitas bernalar kritis dan mandiri. Capaian karakter gotong royong dan berkebhinekaan global dapat kita terapkan pada aktifitas memilihkan materi untuk kegiatan membaca. Sedangkan kreatif kita gunakan dalam aktifitas menulis. Capaian karakter Profil Pelajar Pancasila yang diintegrasikan dalam kegiatan 4M diharapkan mampu memberikan dorongan pada siswa pada pengembangan karakter. Selain itu juga dapat membantu meningkatkan aktifitas literasi siswa kelas V di SDN 2 Buluagung.</i></p>	<p>Diajukan : 8-12-2023 Diterima : 2-01-2024 Diterbitkan : 10-02-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Profil Pelajar Pancasila, Menyimak, Membicarakan, Membaca, Menulis.</i></p> <p>Keyword : <i>Pancasila Student Profile, Listening, Talking, Reading, Writing.</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Implementing Community Service Activities in Implementing the Pancasila Student Profile through the 4M Skills project (Listening, Talking, Reading and Writing) for grade 5 students at SDN 2 Buluagung in Trenggalek is very useful. This is because there is a target of achieving 6 characters in the Pancasila student profile. Among them are (1) Faith, devotion to God Almighty, and</i></p>	

noble character, (2) global diversity, (3) Working together, (4) Independence, (5) Critical Reasoning, and (6) Creativity. Carrying out community service activities is a task for the higher education academic community in order to implement the Tri Dharma of Higher Education. The STKIP PGRI Trenggalek Institute as an educational campus fully supports every activity to realize its role in real community service. With the implementation of the Pancasila Student Profile in 4M activities at SDN 2 Buluagung, it is hoped that it can create a generation in accordance with the application of the character of the Pancasila student profile. 4M activities are basic skills including listening, talking, reading and writing. This ability can also support the literacy movement for grade 5 students at SDN 2 Buluagung. By being involved in these initiatives, we not only educate students to hone 4M skills but also integrate the 6 characteristics of Pancasila student profiles in these activities. As with listening skills, we play a video that tells about the activities of having faith, being devoted to God Almighty, and having noble character. In discussing activities, we apply critical and independent reasoning activities. We can apply the achievements of the character of mutual cooperation and global diversity to the activity of selecting materials for reading activities. Meanwhile, we use creativity in writing activities. It is hoped that the Pancasila Student Profile character achievements integrated in 4M activities will be able to provide encouragement to students in character development. Apart from that, it can also help increase the literacy activities of class V students at SDN 2 Buluagung.

Cara mensitasi artikel:

Julistiyana, M.U.Y., Nurmalasari, W., & Dzikry, L.F. (2024). Penerapan Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Keterampilan 4M (Menyimak, Membicarakan, Membaca dan Menulis) untuk Kelas V SDN 2 Buluagung. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(1), 37–45. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan 4M (Membicarakan, Menyimak, Membaca, dan Menulis) dalam rangka penerapan pendidikan karakter dalam keterampilan di SDN 2 Buluagung. SDN 2 Buluagung adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Buluagung, Kec. Karang, Kab. Trenggalek, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 2 Buluagung berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang merupakan kepanjangan dari P5 adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kurikulum merdeka. Sesuai dengan namanya, P5 adalah proyek pengembangan karakter pelajar untuk dapat hidup dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang mengamati dan mencari solusi mengenai masalah-masalah yang ada di sekitar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh P5 berbeda dengan program intrakurikuler yang ada di kelas. Melalui proyek ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari isu-isu penting sehingga mereka dapat melakukan aksi nyata untuk menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini memiliki prinsip-prinsip utama, yaitu: bersifat holistik, kontekstual, berpusat pada peserta

didik dan eksploratif. Manfaat yang diberikan dari adanya P5 untuk satuan pendidikan. Adanya P5 menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka dalam menampung partisipasi dan keterlibatan masyarakat.

Selain itu, satuan pendidikan juga menjadi organisasi pembelajaran yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan komunitas di sekitarnya. Untuk pendidik P5 membuat para pendidik dapat berkontribusi dalam kegiatan yang seperti memberi ruang dan waktu untuk membantu mengembangkan kompetensi peserta didik, memperkuat karakter mereka, serta membentuk profil pelajar pancasila. Ada target capaian 6 karakter pada profil pelajar Pancasila. Diantaranya adalah (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebhinekaan global, (3) Bergotong-royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar Kritis, dan (6) Kreatif. Para pendidik juga dapat merancang dan merencanakan proses pembelajaran dengan tujuan akhir yang jelas. Selain itu, P5 juga mengembangkan kompetensi mereka untuk menjadi pendidik yang terbuka dan mampu berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran. Untuk peserta didik P5 memiliki berbagai manfaat untuk peserta didik, yaitu: memperkuat karakter peserta didik dan mengembangkan kompetensi mereka untuk menjadi warga dunia yang aktif, mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan terkait penyelesaian isu, melatih kemampuan problem solving dalam berbagai situasi belajar, menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian akan lingkungan sekitar, dan membuat peserta didik lebih menghargai proses belajar dan bangga akan hasil pencapaian yang telah mereka upayakan dengan optimal. Dengan adanya P5, peserta didik menjadi terinspirasi untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya.

Metode 4M dalam pendidikan adalah suatu pendekatan yang mencakup empat aspek penting dalam proses belajar-mengajar, yaitu Menyimak, Membicarakan, Membaca, dan Menulis. Pendekatan ini bersifat holistik, yang berarti bahwa ia mempertimbangkan berbagai aspek komunikasi dan literasi dalam satu kesatuan. Membicarakan adalah proses berbicara atau berkomunikasi secara lisan. Dalam konteks pendidikan, metode ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, presentasi, atau perdebatan. Melalui berbicara, siswa dapat mengungkapkan ide, pendapat, dan pemahaman mereka tentang suatu topik. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara efektif. Membaca adalah kemampuan memahami dan menafsirkan teks tertulis. Metode ini melibatkan siswa dalam membaca berbagai jenis materi, mulai dari buku pelajaran hingga literatur kreatif. Membaca membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang bahasa, kosa kata, dan pengetahuan umum. Ini juga mengembangkan kemampuan mereka untuk mengekstrak informasi dari teks. Menyimak adalah kemampuan mendengarkan dengan penuh perhatian dan memahami apa yang disampaikan oleh pembicara. Dalam konteks pendidikan, siswa diajak untuk mendengarkan kuliah, presentasi, atau percakapan dengan fokus dan pemahaman. Menyimak membantu siswa mengembangkan keterampilan mendengarkan yang baik, sehingga mereka dapat memahami informasi dengan lebih baik. Menulis adalah kemampuan menyampaikan pemikiran dan ide secara tertulis. Dalam metode 4M, siswa diajak untuk mengekspresikan diri mereka melalui tulisan, seperti esai, karangan, atau catatan. Menulis membantu siswa mengasah keterampilan berpikir kritis, mengorganisir ide, dan menyusun argumen yang kuat.

Melalui penggunaan metode 4M yang diintegrasikan pada Profil pelajar Pancasila tidak hanya mengedukasi siswa untuk mengasah keterampilan 4M namun juga mengintegrasikan 6 karakter profil pelajar Pancasila pada kegiatan tersebut. Seperti pada keterampilan menyimak kita putarkan video yang menceritakan aktifitas Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Pada kegiatan membicarakan kita terapkan aktifitas bernalar kritis dan mandiri. Capaian karakter gotong royong dan berkebinekaan global dapat kita terapkan pada aktifitas memilihkan materi untuk kegiatan membaca. Sedangkan kreatif kita gunakan dalam aktifitas menulis. Dari kegiatan tersebut mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berkontribusi dalam berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis. Pendekatan holistik ini membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dan literasi siswa, yang merupakan keterampilan penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Partisipasi siswa adalah salah satu elemen kunci dalam keberhasilan proyek penguatan profil pemuda Pancasila di SDN 2 Buluagung. Kegiatan ini melibatkan semua siswa yang merupakan bagian integral dari komunitas sekolah. Partisipasi siswa adalah inti dari proyek ini dan merupakan salah satu upaya untuk memastikan bahwa generasi muda Indonesia dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dengan baik. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sebagai pemuda Pancasila yang berpegang teguh pada nilai-nilai luhur bangsa. Laporan ini akan menggambarkan pelaksanaan proyek penguatan profil pemuda Pancasila, mencakup kegiatan Membicarakan, Membaca, Menyimak, dan Menulis yang dilakukan oleh mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek dan diikuti oleh seluruh siswa SDN 2 Buluagung. Hasil dari proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Pancasila dan membantu mereka tumbuh sebagai pemuda yang berpegang teguh pada nilai-nilai luhur bangsa.

METODE

Kegiatan ini akan disampaikan dengan menggunakan bantuan teknologi pada saat kegiatan ini dilaksanakan. Teknologi yang digunakan terdiri dari: Proyektor LCD, Laptop, Sound sistem, 2 mikrofone, 1 Kamera. Metode yang digunakan pada saat kegiatan ini yaitu metode ceramah, mentoring dan konseling kelompok. Adapun tahapan yang disusun oleh tim antara lain sebagai berikut:

1. Membagi jumlah siswa kelas 5 sebanyak 40 anak menjadi 8 kelompok.
2. Masing-masing kelompok berisi 5 orang siswa dan mendapat 1 pendampingan guru.
3. Kegiatan dilaksanakan secara runut pertama menyimak, membicarakan, membaca dan menulis.
4. Pada kegiatan menyimak konselor menampilkan 2 video pendek bermuatan karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Pemutaran video melalui layar proyektor. Siswa menyimak selama video berlangsung. Kemudian konselor memberikan pertanyaan terkait video yang di tayangkan. Siswa yang bisa menjawab dengan benar maju kedepan dan mendapatkan reward.
5. Pada kegiatan membicarakan konselor menerapkan karakter bernalar kritis dan mandiri dengan cara memberikan cerita dan pertanyaan kepada para siswa. Siswa yang bisa menceritakan kembali dapat maju kedepan dan mendapatkan reward
6. Pada kegiatan membaca konselor memberikan setiap siswa 1 lembar kertas yang berisi

- tiga cerita. Kemudian konselor memberikan pertanyaan terkait cerita dan siswa yang bisa menjawab dengan benar maju ke depan dan mendapatkan reward.
7. Pada kegiatan menulis konselor memberikan soal dipapan tulis berupa kata-kata acak yang membentuk kalimat. sesuai tingkatan kelas dimana untuk kelas 1 sampai kelas 3 kalimat acak tidak terlalu panjang. Siswa yang dapat menulis susunan kalimat dari kata-kata acak tersebut dengan benar dapat maju kedepan dan mendapatkan reward.
 8. Konselor memberikan ice breaking disela-sela kegiatan saat siswa mulai bosan.
 9. Pemilihan siswa dan pemerataan reward dilakukan Kerjasama dengan guru pendamping agar dapat merata pembagiannya.

Menurut Yustiana (2000) tugas seorang konselor pada tahap ini adalah mendukung siswa untuk dapat membuat rancangan tindakan-tindakan apa yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Dimulai dengan menetapkan tujuan yang ingin dicapai, tahapan kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan, keterlibatan orang lain, penggunaan alat bantu dan bagaimana konselor memantau atau memberikan respon pada aktifitas yang dilaksanakan. Konselor harus mampu memberikan motivasi siswa dapat melaksanakan kegiatan dengan mental yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penerapan profil pelajar pancasila melalui proyek keterampilan 4M yang diintegrasikan pada 6 karakter P5 menggunakan aktifitas yang focus pada pengembangan siswa dalam konsep dasar bahasa indonesia. Adanya sekolah dengan keadaan peserta didik yang minim literasi membuat tim dari STKIP PGRI Trenggalek memiliki rasa empati terhadap kelangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut, dan melakukan kegiatan project penguatan profil pelajar pancasila (P5) melalui kegiatan menyimak, mendengar, membicarakan, dan menulis (4M).

Proses persiapan yang dilakukan tim membutuhkan tenaga serta strategi dan pemikiran yang stabil dan juga matang agar kegiatan berjalan dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Berikut ini pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat yang berada di SDN 2 Buluagung.

Tabel 1. Proses pelaksanaan Penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui proyek Ketrampilan 4M (Menyimak, Membicarakan, Membaca, dan Menulis)

Topik	Capaian kegiatan P5 dan 4M
Pemasangan identitas kegiatan berupa Banner	Pemasangan banner memberikan tambahan upaya memaksimalkann proses kegiatan P5 dan 4M.
Menyambut siswa di pagi hari:	Melakukan penyambutan siswa di pagi hari dengan mencium tangan guru sebelum masuk, sebagai pembiasaan terhadap perilaku yang baik.Pmbiasaan ini termasuk dalam berkhlak mulia dimana anak-anak diajarkan untuk lebih menghormati orang yang lebih tua.
Materi 1	Kegiatan menyimak. Dengan kegiatan menyimak, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengarkan dan mengingat suatu bacaan. Kegiatan ini merupakan materi awal atau pembuka sehingga dalam kegiatan ini kita mengawalinya dengan berdoa bersama. Sebagian siswa sudah mampu menyimak dengan baik,namun tidak sedikit juga yang kurang memperhatikan sehingga menghambat proses menyimak.

Topik	Capaian kegiatan P5 dan 4M
Materi 2	Kegiatan membicarakan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dengan melihat video pendek siswa diharapkan mampu memahami cerita menyampaikan kembali cerita. Materi yang disampaikan antara kelas rendah dan kelas tinggi sama, namun untuk kelas rendah sedikit siswa yang mampu menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan kelas tinggi sudah mampu menjelaskan dengan kalimatnya sendiri.
Materi 3	Kegiatan membaca. Kegiatan ini bertujuan melatih ketelitian siswa dalam membaca sebuah bacaan sehingga mampu menjawab pertanyaan.
Ice Breaking	Metode ini digunakan untuk menarik perhatian siswa untuk memulai kegiatan. Selain itu juga untuk membangkitkan semangat siswa.

Pelaksanaan kegiatan Penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui proyek Ketrampilan 4M (Menyimak, Membicarakan, Membaca, dan Menulis) untuk kelas V SDN 2 Bulugung dilakukan pada 30 September 2023 sampai 21 Oktober 2023. Kegiatan dilaksanakan pada setiap hari Sabtu pukul 07.00 WIB sampai 11.00 WIB. Hasil dari kegiatan ini sangat membawa dampak yang cukup besar, yaitu siswa dapat lebih meningkatkan identitas individu masing-masing secara bertahap. Ketika membantu mendampingi para siswa agar dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan mereka terlihat puas dan bahagia saat maju ke depan menunjukkan jawaban dan mendapatkan reward. Tidak ada system punishment dikarekankonsep kegiatan ini adalah permainan yang menyenangkan. Sehingga konselor juga merasa Bahagia dan tidak terbebani saat berhadapan dengan para siswa. Dengan adanya kegiatan ini siswa memiliki rasa tanggung jawab yang kuat, sikap saling membantu satu sama lain, mereka juga mendapatkan pelajaran saling menghargai dan menghormati sesama serta kepedulian terhadap sesama, dengan teman sekelas, siswa, guru, orang tua dirumah.



Gambar 1. Antusiasme siswa saat mengikuti kegiatan Penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui proyek Ketrampilan 4M

Hasil yang tampak pada proses pelaksanaan kegiatan Penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui proyek Ketrampilan 4M (Menyimak, Membicarakan, Membaca, dan Menulis) untuk kelas V SDN 2 Buluagung dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Hasil capaian karakter pada minggu pertama 30 September 2023

Aktivitas	Indikator Capaian Karakter	Prosentase Jumlah Siswa yang mampu melaksanakan
Menyimak	✓ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,	12,5 %
Membicarakan	✓ Bernalar kristis	17,5%
Membaca	✓ Mandiri	20%
Menulis	✓ Gotong royong	25%
	✓ Berkebinekaan Global	
	✓ Kreatif	

Tabel 3. Hasil capaian karakter pada minggu kedua 7 Oktober 2023

Aktivitas	Indikator Capaian Karakter	Prosentase Jumlah Siswa yang mampu melaksanakan
Menyimak	✓ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,	20 %
Membicarakan	✓ Bernalar kristis	25%
Membaca	✓ Mandiri	30%
	✓ Gotong royong	
Menulis	✓ Berkebinekaan Global	32,5%
	✓ Kreatif	

Tabel 4. Hasil capaian karakter pada minggu ketiga 14 Oktober 2023

Aktivitas	Indikator Capaian Karakter	Prosentase Jumlah Siswa yang mampu melaksanakan
Menyimak	✓ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,	40 %
Membicarakan	✓ Bernalar kristis	37,5%
Membaca	✓ Mandiri	42,5%
	✓ Gotong royong	
Menulis	✓ Berkebinekaan Global	50%
	✓ Kreatif	

Tabel 5. Hasil capaian karakter pada minggu keempat 21 Oktober 2023

Aktivitas	Indikator Capaian Karakter	Prosentase Jumlah Siswa yang mampu melaksanakan
Menyimak	✓ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,	77,5%
Membicarakan	✓ Bernalar kristis	87,5%
Membaca	✓ Mandiri	82,5%
	✓ Gotong royong	
Menulis	✓ Berkebinekaan Global	90%
	✓ Kreatif	

Terlihat dari tabel-tabel tersebut bahwa sebagian kenaikan minat dan pemahaman terjadi pada setiap minggunya. Hasil yang signifikan terlihat pada minggu keempat

Dimana motivasi yang kami berikan mampi meningkatkan keinginan siswa dalam mengerjakan proyek yang diberikan. Terlebih minggu keempat adalah pertemuan terakhir sehingga secara emosional mereka sudah ada keterikatan bersama konselor. Maka pada saat minggu terakhir yang merupakan minggu perpisahan mereka memberikan kompetensi maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

SDN 2 Buluagung adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Buluagung, Kec. Karang, Kab. Trenggalek, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 2 Buluagung berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sarana prasarana yang cukup memadai melengkapi sekolah tersebut. Adapun teknologi yang dapat digunakan dalam kegiatan Penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui proyek Ketrampilan 4M (Menyimak, Membicarakan, Membaca, dan Menulis) untuk kelas V SDN 2 Buluagung diantaranya: Proyektor LCD, Laptop, Sound sistem, dan 2 microphone. Meskipun demikian sekolah tersebut memiliki masalah dalam pemenuhan kualitas literasi pada siswanya. Terutama pada siswa kelas tinggi khususnya kelas V SD. Diharapkan untuk pengabdian masyarakat selanjutnya dapat memilih tempat untuk lokasi serupa guna meningkatkan kualitas karakter serta kemampuan literasi pada siswa. Diperlukan adanya tindak lanjut pelatihan ini untuk dikembangkan secara bersinergi baik dengan guru maupun orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih atas dukungan dan kerjasama dari pihak yang membantu, khususnya SDN 2 Buluagung, Kec. Karang, Kabupaten Trenggalek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, dan Ali, M. 2018. Pendidikan Karakter. Jakarta: Prenamedia Group.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.
- Cresswell, John. W. 2019. Research Design: Pendekatan Metode
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Pasal 32 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2013. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX. diunduh pada 01 Maret 2013 jam 20:39.
- Khusus. Jakarta: Depdiknas. Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kualitatif. Kuantitatif. dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manurung, A.D.R. (2011). Efektivitas model pendekatan kepemimpinan heroic dalam pelatihan "personal character building" bagi para siswa di Jakarta. proceeding, Lustrum Ubaya, Surabaya.
- Manurung, A.D.R. (2013). Efektivitas model pendekatan kepemimpinan heroic dalam pelatihan "personal character building" bagi para siswa di Jakarta. Hasil Penelitian (belum diterbitkan). Jakarta : UMB
- Semrud-Clikeman, M. (2007). Social competence in children. Springer Science Business Media, LCC: USA.

- Tabi'in, A. 2017. Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. Jurnal Ijtimaiya
- Tony, K.(2009). Children and adolescent with mental health problems.The Royal College of Psychiatrists : London.
- Wibowo, A. 2012. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widya Padjadjaran Lowney ,C. (2009). Heroic leadership, Chicago, Illinois:Loyola Press.
- Yustiana, Y. R. (2000). Pedoman dan materi konseling keluarga. Jawa Barat: Badan Penanggulangan Nafza, Kenakalan Remaja, dan Prostitusi.
- Zamroni. 2011. Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.